

Museum for wellbeing = Museum untuk kesejahteraan manusia wellbeing

Atika Widyaputri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20429899&lokasi=lokal>

Abstrak

Wellbeing atau kesejahteraan manusia menjadi faktor penting dalam membentuk kondisi merasa baik serta memaksimalkan apa yang dirasakan orang tentang kehidupan mereka (Seligman, 2011). Desain lingkungan di sekitar kita mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan kita, dan dapat memiliki implikasi jangka panjang untuk kualitas hidup. Hal tersebut harus dapat menyinggung orang dalam perilaku positif, yang dalam hal ini menggunakan penelitian NEF tentang lima perilaku menyebabkan kesejahteraan atau dikenal sebagai Five Ways of Wellbeing. Memiliki tujuan prioritas menjadi tempat untuk mempromosikan wellbeing, skripsi ini difokuskan pada eksistensi perilaku Five Ways of Wellbeing dalam beberapa museum yang dianalisa. Kualitas desain museum yang menjadi komponen untuk membentuk perilaku tersebut, akan menjadi alat penilaian untuk membuktikan apakah museum yang diobservasi sudah menjadi museum yang mampu memenuhi fungsinya atau tidak.

.....Wellbeing has become an important factor in shaping the state of feeling good and maximizing how people feel about their life (Seligman, 2011). The design of our built environment affects our health and wellbeing, and can have long-term implications for quality of life. It should "nudge" people into positive behaviors, which in this case are using the (NEF)'s current research on five behaviors that could lead to wellbeing or known as the Five Ways of Wellbeing. Having a priority purpose of becoming a place to promote wellbeing, this undergraduate thesis focuses on the existence of Five Ways of Wellbeing behaviors inside several museums. The components that are used for shaping those behaviors, would become an assessment tool for National Museum of Indonesia as it is already becoming a museum that able to fulfill its function.